

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 95 orang narapidana di Lapas Kelas II A Banjarmasin dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

- 5.1.1 Sebanyak 42 orang (44,4 %) menunjukkan bahwa usia narapidana di Lapas Kelas II A Banjarmasin sebagian besar berusia dewasa lanjut yaitu (36-45 tahun).
- 5.1.2 Sebanyak 51 orang (53,6%) menunjukkan bahwa lamanya masa tahanan narapidana di Lapas Kelas II A Banjarmasin sebagian besar menjalani masa tahanan selama  $\geq 1$  tahun.
- 5.1.3 Sebanyak 59 orang (62,1%) narapidana sebagian besar berperilaku seksual normal. Sedangkan kategori tidak normal sebanyak 36 orang (37,9%) narapidana yang berperilaku tidak normal.
- 5.1.4 Ada hubungan antara usia terhadap perilaku seksual di Lapas Kelas II A Banjarmasin dengan nilai *p value* 0,003. Nilai  $p < \alpha = 0,005$ .
- 5.1.5 Ada hubungan antara lamanya tahanan terhadap perilaku seksual di Lapas Kelas II Banjarmasin dengan nilai *p value* 0,000. Nilai  $p < \alpha = 0,005$ .

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi klien agar kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan seksual mereka dapat terpenuhi. Sehingga dapat mencegah terjadinya penularan penyakit yang disebabkan karena hubungan sesama jenis. Diharapkan bagi para sanak saudara agar lebih sering mengunjungi para narapidana.

### 5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para tenaga kesehatan juga peduli tentang kebutuhan fisiologis para narapidana di Lembaga Perasyarakatan, bukan hanya di masyarakat dan di lingkup kesehatan saja. Tetapi juga perlu diperhatikan dampak dari perilaku seksual yang tidak normal tentang hubungan sesama jenis yang dapat menimbulkan semakin tingginya penularan penyakit yang di akibatkan karena hubungan seksual sesama jenis dengan cara meningkatkan promosi kesehatan tentang bahayanya hubungan seksual sesama jenis yang akan menimbulkan kerugian pada dirinya sendiri di kemudian hari.

### 5.2.3 Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam pengembangan penelitian mengenai kesehatan reproduksi dan dapat dijadikan sebagai salah satu literatur dalam pengembangan riset dan penelitian kesehatan. Serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya mengenai jenis kasus pidana mana yang lebih dominan terhadap terjadinya perilaku seksual narapidana

### 5.2.4 Bagi Lembaga Perasyarakatan

Sebagai tolak ukur agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan untuk menyediakan sarana kamar cinta atau bilik asmara bagi para narapidana dengan ketentuan yang berlaku. Serta lebih meningkatkan kegiatan tentang keagamaan.